

SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU (PSB) BERBASIS WEB PADA SDIT MTA SUKOHARJO

Rakhmad Agung Hidayatullah¹, Budi Harjo², Aisyah Salsabila³, Nuur Marfu'athus Sholikah⁴

1. *Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (SI), Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin, Surakarta, Indonesia,*
2. *Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (SI), Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin, Surakarta, Indonesia,*
3. *Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (SI), Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin, Surakarta, Indonesia,*
4. *Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (SI), Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin, Surakarta, Indonesia,*

Info Artikel	DOI : 10.20885/tullab.vol8.iss1.art15
Article History	E-mail Addres
Received: December 15, 2025 Accepted: January 2, 2026 Published: January 10, 2026	rakhmad.ah@stimsurakarta.ac.id budiharjo@stimsurakarta.ac.id aishaashalsabila274@gmail.com nuur.ms625@gmail.com
ISSN: 2685-8924	e-ISSN: 2685-8681

ABSTRAK

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan strategis dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, proses penerimaan siswa baru dituntut untuk berjalan lebih efektif, efisien, dan transparan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web di SDIT MTA Sukoharjo, meliputi proses pelaksanaan, keuntungan yang diperoleh, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web mampu mempermudah pendataan calon siswa, meminimalkan kesalahan administrasi, serta meningkatkan efisiensi waktu dan biaya. Faktor pendukung utama dalam penerapan sistem ini meliputi ketersediaan jaringan internet, perangkat keras yang memadai, dan sumber daya manusia yang kompeten, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan literasi digital sebagian orang tua. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam kajian manajemen pendidikan, khususnya terkait implementasi sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web pada sekolah dasar Islam terpadu yang masih relatif terbatas dikaji dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi di SDIT MTA Sukoharjo.

Kata kunci: Sistem Informasi, Penerimaan Siswa Baru, Web, Administrasi Pendidikan.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Digitalisasi tidak lagi dipandang sekadar sebagai alat pendukung administrasi, melainkan telah menjadi elemen strategis dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan pendidikan. Sistem informasi dalam konteks pendidikan berperan penting dalam membantu lembaga pendidikan mengelola data secara terstruktur, menyediakan informasi yang akurat, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat (Rismawati et al., 2024). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan bagi sekolah yang ingin beradaptasi dengan tuntutan manajemen pendidikan modern.

Dalam manajemen pendidikan kontemporer, sistem informasi dipahami sebagai integrasi antara sumber daya manusia, teknologi, prosedur, dan data yang bekerja secara sinergis untuk menghasilkan informasi yang bernilai guna. Awalyah et al. (2024) menegaskan bahwa penerapan sistem informasi manajemen sekolah mampu meningkatkan efektivitas administrasi, mempercepat alur kerja, serta meningkatkan transparansi pengelolaan lembaga pendidikan. Sejalan dengan itu, Hidayatullah (2025) menyatakan bahwa transformasi administrasi pendidikan berbasis teknologi informasi menjadi salah satu indikator penting menuju pengelolaan sekolah yang modern, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Salah satu aspek administrasi sekolah yang memiliki peran strategis dan memerlukan pengelolaan yang baik adalah penerimaan siswa baru (PSB). PSB merupakan gerbang awal bagi lembaga pendidikan dalam menentukan kualitas input peserta didik, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap mutu proses dan hasil pendidikan. Hartati et al. (2025) menyebutkan bahwa manajemen penerimaan peserta didik baru yang terencana dan sistematis menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan Islam. Namun demikian, dalam praktiknya, banyak sekolah masih menerapkan sistem PSB secara manual yang cenderung tidak efisien dan rentan terhadap berbagai permasalahan administratif.

Pelaksanaan PSB secara konvensional sering kali menimbulkan kendala, seperti penumpukan berkas pendaftaran, kesalahan pencatatan data, keterbatasan akses informasi, serta tingginya beban kerja administrasi bagi panitia. Putra et al. (2025) mengungkapkan bahwa



sistem manual tidak hanya memerlukan waktu dan biaya yang besar, tetapi juga berpotensi menurunkan kualitas layanan kepada orang tua dan calon peserta didik. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem PSB konvensional sudah tidak sepenuhnya relevan dengan kebutuhan manajemen pendidikan yang menuntut kecepatan, ketepatan, dan transparansi informasi.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, banyak lembaga pendidikan mulai menerapkan sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web. Sistem ini memungkinkan proses pendaftaran dilakukan secara daring, mulai dari pengisian formulir, pengelolaan data, hingga penyampaian informasi kepada calon peserta didik dan orang tua. Penelitian Mardiawati et al. (2022) menunjukkan bahwa penerapan PSB berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pengolahan data dan memperluas jangkauan informasi penerimaan siswa baru. Temuan serupa juga disampaikan oleh Putra et al. (2025) yang menyatakan bahwa sistem PSB berbasis web dapat mengurangi waktu proses pendaftaran secara signifikan serta meningkatkan akurasi data dan kepuasan pengguna.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji sistem informasi PSB berbasis web, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada aspek pengembangan sistem, perancangan aplikasi, atau evaluasi teknis sistem informasi. Penelitian-penelitian tersebut umumnya menitikberatkan pada efektivitas sistem dari sudut pandang teknologi informasi, seperti desain antarmuka, alur sistem, dan performa aplikasi. Sementara itu, kajian yang secara khusus membahas implementasi sistem PSB berbasis web dalam konteks sekolah dasar Islam terpadu, terutama dari perspektif manajemen pendidikan dan pengalaman praktik di lapangan, masih relatif terbatas.

Selain itu, penelitian mengenai faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem PSB berbasis web di sekolah dasar Islam belum banyak mengulas aspek sosial dan kultural pengguna, khususnya literasi digital orang tua peserta didik. Padahal, keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan karakteristik pengguna sistem. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang tidak hanya mendeskripsikan sistem secara teknis, tetapi juga mengevaluasi penerapannya secara komprehensif dalam konteks kelembagaan pendidikan Islam.



SDIT MTA Sukoharjo sebagai salah satu sekolah dasar Islam terpadu menghadapi tantangan administratif seiring meningkatnya jumlah pendaftar setiap tahun. Penerapan sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web di sekolah ini menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi dan memperkuat komunikasi dengan masyarakat. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pendataan, tetapi juga sebagai media informasi dan promosi sekolah yang memanfaatkan teknologi digital dan media sosial. Dengan demikian, implementasi sistem PSB berbasis web di SDIT MTA Sukoharjo menjadi konteks yang relevan dan menarik untuk dikaji secara ilmiah.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada pengembangan dan aspek teknis sistem, penelitian ini berfokus pada evaluasi implementasi sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web dalam konteks sekolah dasar Islam terpadu, dengan memperhatikan proses pelaksanaan, manfaat yang diperoleh, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang lebih komprehensif mengenai praktik penerapan sistem informasi PSB di lapangan.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan proses penerapan sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web di SDIT MTA Sukoharjo; (2) menganalisis keuntungan penerapan sistem tersebut dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan administrasi sekolah; serta (3) mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi sistem informasi PSB berbasis web. Dengan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi, serta kontribusi praktis bagi lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan penerapan sistem PSB berbasis web.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai penerapan sistem informasi penerimaan siswa baru (PSB) berbasis web di SDIT MTA Sukoharjo. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman proses pelaksanaan, manfaat yang diperoleh, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sistem informasi PSB berdasarkan kondisi nyata di lapangan.



Penelitian dilaksanakan di SDIT MTA Sukoharjo, Jawa Tengah, pada periode pelaksanaan PSB Tahun Ajaran 2025/2026, yaitu pada rentang waktu Januari hingga Maret 2025. Pemilihan lokasi dan waktu penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan sistem PSB berbasis web secara aktif, sehingga relevan untuk dikaji secara empiris.

Subjek penelitian adalah panitia penerimaan siswa baru SDIT MTA Sukoharjo yang terlibat langsung dalam pengelolaan sistem PSB berbasis web. Informan penelitian berjumlah empat orang, yang terdiri atas ketua panitia, sekretaris, operator sistem, dan anggota panitia PSB. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan pertimbangan bahwa para informan memiliki peran strategis, pengalaman, dan pemahaman yang memadai terkait pelaksanaan sistem informasi PSB, sehingga mampu memberikan data yang relevan dan mendalam.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses penerimaan siswa baru berbasis web, mulai dari pendaftaran daring hingga tahap seleksi dan daftar ulang. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa formulir pendaftaran daring, alur sistem PSB, serta arsip laporan penerimaan siswa baru.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web di SDIT MTA Sukoharjo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi penerimaan siswa baru (PSB) berbasis web di SDIT MTA Sukoharjo telah dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Sistem ini digunakan sebagai sarana utama dalam pengelolaan proses penerimaan siswa baru, mulai dari tahap pendaftaran awal, pendataan calon peserta didik, hingga proses seleksi dan daftar ulang. Seluruh tahapan tersebut terintegrasi dalam satu sistem daring yang



dapat diakses oleh orang tua dan panitia PSB secara fleksibel melalui perangkat berbasis internet.

Gambar 1. Tampilan tautan dan kode QR pendaftaran PSB berbasis web SDIT MTA Sukoharjo



Sumber: Dokumentasi Penelitian (2025)

Pendaftaran siswa baru dilakukan melalui tautan atau kode QR yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Orang tua calon peserta didik mengisi formulir pendaftaran secara mandiri melalui sistem berbasis web, sehingga data calon siswa tersimpan secara otomatis dalam basis data sekolah.

Gambar 2. Tampilan formulir pendaftaran daring penerimaan siswa baru

A screenshot of an online application form. At the top, it says "SPMB SDIT MTA SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2026/2027" and "e/1FA1pQLSfIhrU88CM3xc3D2_3Yba4rjK4HIZAVt3CpL35WlziaUCfGA/viewform". The main title is "SPMB SDIT MTA SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2026/2027". Below it, there is an email field "nuurma.coso@gmail.com" with "Ganti akun" and a "Cloud" icon. There is also a note "Tidak dibagikan". A red asterisk indicates "Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi". The next section is "Nama Calon Peserta Didik (Sesuai Akta Kelahiran) *". The user has typed "Jawaban Anda" into the field.

Sumber: Dokumentasi Penelitian (2025)



Penerapan sistem ini menunjukkan pergeseran signifikan dari sistem manual menuju sistem digital yang lebih efisien. Temuan ini menguatkan pandangan Awalyah et al. (2024) yang menyatakan bahwa sistem informasi dalam manajemen pendidikan berperan penting dalam meningkatkan efektivitas administrasi dan mempercepat alur kerja organisasi pendidikan.

Implementasi sistem PSB berbasis web di SDIT MTA Sukoharjo tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai media komunikasi dan promosi sekolah kepada masyarakat. Sekolah memanfaatkan berbagai platform digital, seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, dan TikTok, untuk menyebarluaskan informasi terkait jadwal PSB, profil sekolah, serta kegiatan pendidikan. Integrasi antara sistem pendaftaran daring dan media sosial ini memperluas jangkauan informasi serta memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan penerimaan siswa baru.

Gambar 3. Alur proses penerimaan siswa baru berbasis web di SDIT MTA Sukoharjo



Sumber: Dokumentasi Penelitian (2025)



Temuan ini sejalan dengan Rismawati et al. (2024) yang menegaskan bahwa sistem informasi pendidikan juga berfungsi sebagai sarana komunikasi publik yang mendukung transparansi dan akuntabilitas layanan pendidikan.

2. Keuntungan Penerapan Sistem PSB Berbasis Web

Penerapan sistem informasi penerimaan siswa baru (PSB) berbasis web memberikan sejumlah keuntungan yang signifikan bagi pihak sekolah dan orang tua calon peserta didik. Salah satu manfaat utama dari penggunaan sistem berbasis web adalah meningkatnya efisiensi administrasi sekolah. Proses pendataan calon peserta didik dilakukan secara otomatis melalui formulir daring yang diisi langsung oleh orang tua, sehingga sekolah tidak lagi melakukan penginputan data secara manual. Kondisi ini mampu mengurangi beban kerja administratif panitia PSB serta meminimalkan risiko kesalahan pencatatan data yang sering terjadi pada sistem konvensional, seperti kesalahan penulisan dan duplikasi data (Sari & Nugroho, 2024).

Peningkatan efisiensi administrasi tersebut berdampak positif terhadap kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah. Dengan berkurangnya beban pekerjaan administratif, panitia PSB memiliki waktu yang lebih optimal untuk memberikan pelayanan akademik dan pendampingan kepada orang tua calon peserta didik, khususnya pada tahap observasi dan seleksi. Hal ini sejalan dengan temuan Prasetyo et al. (2023) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web dalam layanan pendidikan mampu meningkatkan profesionalisme kerja tenaga kependidikan serta efektivitas pelayanan kepada pengguna layanan.

Keuntungan lainnya adalah meningkatnya aksesibilitas dan transparansi informasi bagi orang tua. Sistem PSB berbasis web memungkinkan orang tua memperoleh informasi terkait persyaratan pendaftaran, jadwal kegiatan, serta tahapan seleksi secara cepat dan akurat tanpa harus datang langsung ke sekolah. Layanan digital semacam ini dinilai lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat modern yang menuntut kemudahan akses informasi (Kurniawan & Lestari, 2024). Selain itu, transparansi informasi yang disajikan melalui sistem daring juga berkontribusi pada meningkatnya kepercayaan orang tua terhadap pengelolaan administrasi sekolah.



Dari sisi manajerial, penerapan sistem PSB berbasis web juga berdampak pada efisiensi biaya operasional sekolah. Penggunaan dokumen digital mengurangi ketergantungan pada formulir fisik dan arsip cetak, sehingga biaya pengadaan alat tulis dan pencetakan dapat ditekan. Hal ini sejalan dengan pendapat Wibowo et al. (2025) yang menegaskan bahwa digitalisasi administrasi pendidikan merupakan strategi penting dalam menciptakan pengelolaan sekolah yang efisien, transparan, dan berkelanjutan. Dengan demikian, sistem informasi PSB berbasis web tidak hanya memberikan manfaat administratif, tetapi juga mendukung transformasi manajemen pendidikan menuju layanan yang lebih modern dan adaptif.

3. Faktor Pendukung Implementasi Sistem PSB Berbasis Web

Keberhasilan penerapan sistem informasi PSB berbasis web di SDIT MTA Sukoharjo didukung oleh beberapa faktor utama. Faktor pertama adalah ketersediaan jaringan internet yang stabil, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Akses internet yang memadai memungkinkan proses pendaftaran dan pengelolaan data berjalan lancar tanpa kendala teknis yang berarti.

Faktor pendukung berikutnya adalah ketersediaan perangkat keras yang memadai, seperti komputer, laptop, dan printer, yang digunakan oleh panitia PSB dalam mengelola data dan menyusun laporan penerimaan siswa baru. Selain itu, kompetensi sumber daya manusia (SDM) juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi sistem. Panitia PSB yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan sistem informasi mampu mengatasi kendala teknis serta memberikan pendampingan kepada orang tua calon peserta didik yang membutuhkan bantuan.

Temuan ini menguatkan pandangan Lubis dan Aulia (2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur dan kompetensi SDM. Dengan demikian, penerapan sistem PSB berbasis web tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada kesiapan manusia sebagai pengguna sistem.

4. Faktor Penghambat dan Tantangan Implementasi

Meskipun penerapan sistem penerimaan siswa baru (PSB) berbasis web di SDIT MTA Sukoharjo secara umum berjalan dengan baik, penelitian ini menemukan beberapa hambatan



yang perlu mendapatkan perhatian serius. Hambatan utama yang dihadapi adalah keterbatasan literasi digital sebagian orang tua calon peserta didik. Tidak semua orang tua memiliki kemampuan yang memadai dalam mengakses, memahami, dan mengoperasikan sistem pendaftaran daring, sehingga masih memerlukan pendampingan langsung dari pihak sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan pengguna sebagai pihak yang berinteraksi langsung dengan sistem (Rahmawati & Huda, 2024).

Temuan ini sejalan dengan pendapat Anwar et al. (2023) yang menegaskan bahwa kesenjangan literasi digital pada pengguna layanan pendidikan dapat menjadi faktor penghambat utama dalam transformasi digital sekolah, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Dalam konteks PSB berbasis web, rendahnya literasi digital orang tua berpotensi menimbulkan ketergantungan terhadap bantuan panitia, memperlambat proses pendaftaran, serta mengurangi efektivitas sistem yang telah dirancang secara digital. Oleh karena itu, kesiapan sosial dan karakteristik pengguna menjadi aspek penting yang tidak dapat diabaikan dalam implementasi sistem informasi pendidikan.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada aspek teknis, seperti desain sistem dan efisiensi aplikasi, penelitian ini menyoroti pentingnya dimensi sosial dalam penerapan sistem PSB berbasis web. Temuan ini memperkuat pandangan Yusuf dan Karim (2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan sistem informasi di lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingkat penerimaan pengguna (user readiness) dan dukungan institusi melalui pendampingan serta sosialisasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, implementasi sistem PSB berbasis web perlu diiringi dengan strategi peningkatan literasi digital bagi orang tua, seperti pelatihan singkat, panduan penggunaan sistem, dan layanan bantuan teknis.

Secara konseptual, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam kajian manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi dengan menegaskan bahwa pengembangan sistem informasi PSB tidak cukup hanya berfokus pada inovasi teknologi, tetapi juga harus memperhatikan kesiapan dan kebutuhan pengguna. Hal ini sejalan dengan pandangan Setiawan et al. (2025) yang menekankan bahwa transformasi digital pendidikan



yang berkelanjutan mensyaratkan integrasi antara teknologi, sumber daya manusia, dan budaya digital masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital pengguna menjadi bagian integral dalam pengembangan dan optimalisasi sistem informasi PSB berbasis web di sekolah dasar Islam terpadu.

5. Analisis Temuan dalam Perspektif Manajemen Pendidikan

Dari perspektif manajemen pendidikan, penerapan sistem PSB berbasis web di SDIT MTA Sukoharjo mencerminkan upaya sekolah dalam meningkatkan mutu layanan administrasi melalui pemanfaatan teknologi informasi. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan penerimaan siswa baru. Hal ini sejalan dengan pandangan Hidayatullah (2025) yang menekankan bahwa transformasi administrasi pendidikan berbasis teknologi merupakan langkah strategis menuju pengelolaan sekolah yang modern dan adaptif.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada pengembangan sistem, penelitian ini menitikberatkan pada evaluasi implementasi sistem dalam konteks sekolah dasar Islam terpadu. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menguatkan temuan-temuan terdahulu, tetapi juga memberikan konteks empiris baru yang relevan dengan karakteristik lembaga pendidikan Islam.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi PSB berbasis web memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi sekolah. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan infrastruktur, kompetensi SDM, serta dukungan dan literasi digital pengguna. Oleh karena itu, pengembangan dan evaluasi sistem secara berkelanjutan menjadi kebutuhan penting agar penerapan sistem PSB berbasis web dapat berjalan semakin optimal dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.

D. KESIMPULAN

Penerapan sistem informasi penerimaan siswa baru (PSB) berbasis web di SDIT MTA Sukoharjo terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi sekolah. Sistem ini mempermudah proses pendaftaran, pendataan, serta pengelolaan informasi calon peserta didik secara terintegrasi dan sistematis, sehingga mengurangi kesalahan



pencatatan data dan beban kerja panitia PSB. Selain berfungsi sebagai alat administrasi, sistem PSB berbasis web juga berperan sebagai media informasi dan promosi sekolah yang memperluas akses layanan penerimaan siswa baru kepada masyarakat.

Keberhasilan implementasi sistem PSB berbasis web didukung oleh ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, stabilitas jaringan internet, serta kompetensi sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan sistem dengan baik. Namun demikian, keterbatasan literasi digital sebagian orang tua masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian, sehingga pendampingan dan sosialisasi penggunaan sistem secara berkelanjutan menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas layanan.

Secara akademik, penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap kajian manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi, khususnya dalam konteks sekolah dasar Islam terpadu. Oleh karena itu, pengembangan dan evaluasi sistem informasi PSB secara berkelanjutan, disertai peningkatan literasi digital pengguna, direkomendasikan agar implementasinya semakin optimal dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., Fadilah, N., & Rachman, A. (2023). Digital divide in educational services: Challenges in implementing online school systems.
- Awalyah, R., Sampetoding, E. A. M., & Manapa, E. S. (2024). Tinjauan literatur tentang implementasi sistem informasi manajemen sekolah untuk peningkatan efektivitas administrasi sekolah.
- Habibi, H. (2024). Pengaruh promosi, mutu sekolah, dan fasilitas belajar terhadap penerimaan siswa baru di SMK Al Lathifi Gondanglegi Malang. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Pendidikan*, 46–55.
- Hartati, H., Markarma, A., & Jihan, J. (2025). Manajemen PPDB dalam meningkatkan kualitas input di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 8–12.
- Hidayatullah, M. S. (2025). Transformasi administrasi pendidikan di sekolah dasar: Menuju pengelolaan sekolah yang modern dan adaptif. *Khatulistiwa*, 6(1), 1–14.
- Kurniawan, D., & Lestari, R. (2024). Digitalisasi layanan administrasi pendidikan berbasis web.
- Lubis, H., & Aulia, T. Y. (2024). Efektivitas penerapan sistem informasi manajemen di SMPS Galih Agung Deli Serdang dalam peningkatan kualitas pendidikan. *Itqan: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 15(1), 87–98.



- Mardiawati, M., Safrizal, S., & Adawiyah, R. (2022). Sistem informasi pendaftaran siswa baru (PSB) berbasis web pada SMKN 2 Kolaka. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 8(1), 25–33. <https://teknosi.fti.unand.ac.id/index.php/teknosi/article/view/1981>
- Prasetyo, A., Rahman, F., & Hidayati, N. (2023). Sistem informasi pendidikan dan peningkatan kualitas layanan sekolah.
- Pustikom-UNG. (2015). *12 pengertian sistem informasi menurut para ahli*. Universitas Negeri Gorontalo. <https://mahasiswa.ung.ac.id/531415048/home/2015/9/5/12-pengertian-sistem-informasi-menurut-para-ahli.html>
- Putra, A. O. S., Abrori, H. R., D'wahyudi, M. A. A., & Ardiyanto, M. (2025). Sistem informasi pendaftaran mahasiswa online berbasis web pada Universitas Z. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi*, 5(1), 336–339. <https://ojs.udb.ac.id/hubisintek/article/view/4479>
- Rahmawati, L., & Huda, M. (2024). Literasi digital orang tua dan implikasinya terhadap layanan pendidikan berbasis web.
- Rismawati, R., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). Peran sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.
- Robot, B. R., Sinsuw, A. A. E., Lantang, O., & Tulenan, V. (2014). Perancangan sistem informasi administrasi di pusat kebugaran berbasis web. *Jurnal Teknik Informatika*, 2(2). <https://doi.org/10.35793/jti.2.2.2013.3476>
- Robert, A. L. (1983). *Information systems theory*.
- Sari, M., & Nugroho, Y. (2024). Efektivitas sistem informasi berbasis web dalam pengelolaan administrasi sekolah.
- Setiawan, D., Prabowo, H., & Laily, N. (2025). Transformasi digital pendidikan dan tantangan sosial pengguna teknologi.
- Wibowo, H., Santoso, B., & Amelia, T. (2025). Transformasi manajemen pendidikan di era digital.
- Yusuf, S., & Karim, A. (2024). User readiness dalam implementasi sistem informasi pendidikan.

